KAJIAN PUISI KARYA PURNOMO

Rahmania Ayunda

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

PENDAHULUAN

Puisi sebagai kegiatan artistik menyusun ayat, mengikuti hukum atau metrik tertentu, kebiasaan ritmis. Juga sebagai komposisi dalam ayat, biasanya cukup pendek: menulis, mengomentari hal. Puisi sebagai kekayaan inspirasi, puitis dan karakter sugestif dari sebuah karya atau bagian darinya (Coletti, 2018).

Puisi adalah sastra dalam bentuk meter. Ini adalah bentuk kata tertulis yang memiliki pola dan ritme dan sajak. Itu bisa serius atau bisa menyenangkan. Puisi sama kreatifnya dengan Anda. Puisi dasar dalam bentuk sajak, disebut bait, terdiri dari beberapa meter yang dibuat dengan kaki (Young Writers, 2019).

Penyair merupakan seorang pekerja budaya, seorang pria atau wanita yang telah membuat latihan menulis puisi, proyek hidupnya, hasratnya, panggilannya, kegilaannya, keburukannya, stigma atau senjata perjuangan dan komunikasi. Puisi adalah kelanjutan perang dengan cara lain karena puisi juga merupakan senjata untuk pembebasan total manusia dan manusia. Penyair adalah makhluk dengan kepekaan sosial yang menjadikan puisi instrumennya untuk memanggil, menyanyi dan meninggikan hal-hal yang paling murni dan indah dari manusia, berkomitmen pada kata dan visi hidup puisinya, karena penyair ia hidup secara puisi dan jatuh cinta dengan bahasa dan metafora-metaforanya (Linares, 2013).

PENULIS PUISI

Kajian puisi ini berupaya mengupas penyair bernama lengkap Agung Purnomo dan tumbuh di Sidoarjo. Berikut tulisan puisi beliau telah disebarluaskan secara luas melalui penerbit

nasional, yaitu: STIEBA Madura Press, dan UNUSIDA Press.

Tabel 1. Puisi Karya Agung Purnomo

No	Judul Puisi	Penulis	Penerbit	Judul buku	Jenis puisi	Tahun
1	Kita	Agung Purnomo, Elsa Rosyidah	STIEBA Madura Press	Suweda Ate	Puisi Bebas	2019
2	Rindu di Ubun- Ubun	Agung Purnomo	STIEBA Madura Press	Rassana Jlantir	Puisi Bebas	2019
3	Berpulang	Agung Purnomo	STIEBA Madura Press	Syair Nimala	Puisi epitaf	2019
4	Bapak Samsuri	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Dhalubang Marta	Puisi Clerihew	2019
5	Dua Kaki	Agung Purnomo	UNUSIDA Press	Kidung Nawala (Jilid 2)	Puisi Bebas	2018
6	Pandai	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Tolesan Aditi	Puisi Riddle	2019
7	Cantik	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Lembhar Jiwana	Puisi Jenaka Limerick	2019
8	#CH1	Agung Purnomo	UNUSIDA Press	Kidung Nawala (Jilid 1)	Puisi Bebas	2018
9	Menyala	Agung Purnomo	STIEBA Madura Press	Tenta Kimaya	Puisi Haiku	2019
10	Sepekan Awal Tanpamu	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Arebhan Helai	Puisi bersekuen	2019
11	Tangisnya	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Bhumi Bawera	Puisi Naratif	2019

KAJIAN PUISI

Beberapa judul puisi karya Agung Purnomo diantaranya yakni: kita (Purnomo & Rosyidah, 2019), rindu di ubun-ubun (Purnomo, 2019c), sepekan awal tanpamu (Purnomo & Asitah, 2019d), #CH1 (Purnomo, 2018a), cantik (Purnomo & Asitah, 2019b), berpulang (Purnomo, 2019a), dua kaki (Purnomo, 2018b), bapak Samsuri (Purnomo & Asitah, 2019a), menyala (Purnomo, 2019b), tangisnya (Purnomo & Asitah, 2019e), dan pandai (Purnomo & Asitah, 2019c).

Agung Purnomo sudah menyusun sebelas puisi dengan gaya epitaf, clerihew, bebas, riddle, bersekuen, jenaka limerik dan haiku. Puisi diterbitkan pada tahun 2018 dan tahun 2019. Beberapa puisi bagus dan enak dibaca. Namun, beberapa puisi terkesan biasa saja bagi para penikmat seni.

REFERENCES

- Coletti, il S. (2018). Poesia. Retrieved June 26, 2019, from https://dizionari.corriere.it/dizionario_italiano/P/poesia.shtml?refresh_ce-cp
- Linares, A. A. (2013). El papel del poeta y la poesía en la sociedad. Retrieved June 28, 2019, from <https://www.las2orillas.co/el-papel-del-poeta-la-poesia-en-la-sociedad/>
- Purnomo, A. (2018a). #CH1. In *Kidung Nawala (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2018b). Dua Kaki. In *Kidung Nawala (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2019a). Berpulang. In *Syair Nimala*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A. (2019b). Menyala. In *Tenta Kimaya*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A. (2019c). Rindu di Ubun-Ubun. In *Rassana Jlantir*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019a). Bapak Samsuri. In *Dhalubang Marta*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019b). Cantik. In *Lembhar Jiwana*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019c). Pandai. In *Tolesan Aditi*. Sumenep: STIEBA Madura Press.

- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019d). Sepekan Awal Tanpamu. In *Arebhan Helai*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019e). Tangisnya. In *Bhumi Bawera*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2019). Kita. In *Suweda Ate*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Young Writers. (2019). What is Poetry? Retrieved June 27, 2019, from <https://www.youngwriters.co.uk/terms-poetry>